

DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN BATU BARA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2025

Jln Protokol Dusun IV Desa Pahang – Talawi 21254 Telp/Fax (0623) 451868 e-mail : perpus_bb@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat-Nya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini merupakan hasil capaian kinerja 1 (satu) tahun dalam tahapan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025. Memuat informasi pencapaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah selama 1 (satu) tahun dan pencapaian kegiatan Renstra tahun 2025 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini, masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kami harapkan saran, masukan dan kritik yang membangun guna perbaikan lebih lanjut di penyusunan yang akan datang.

Harapan kami semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan ini dapat bermanfaat untuk bahan informasi dan dasar melalui tugas selama 1 tahun terakhir. Seterusnya laporan ini juga dapat dijadikan bahan terutama dalam rangka evaluasi kinerja dan diperbaiki dimasa yang akan datang.

Talawi, Februari 2026
Kepala Dinas Perpustakaan
Kabupaten Batu Bara



BUHARI IMRAN, S.S. M.Si
PEMBINA TK I
NIP. 19741125 200604 1 020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan	2
1.4 Sumber Daya Manusia.....	4
1.5 Sarana dan Prasarana Layanan Dinas Perpustakaan	5
1.6 Isu-isu Strategis.....	6
1.7 Landasan Hukum.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Perencanaan Strategis	9
2.2 Perjanjian Kinerja 2025.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja	12
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	12
3.3 Aspek Keuangan dan Realisasi Anggaran.....	46
BAB IV PENUTUP	55
4.1 Kesimpulan	55

LAMPIRAN

1. Perubahan Perjanjian Kinerja
2. Hasil Penilaian Perpusnas Tentang IPLM
3. Hasil Penilaian Perpusnas Tentang TGM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan.....	4
Tabel 1.2	Data Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan.....	4
Tabel 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Status Golongan/Ruang.....	4
Tabel 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Tabel 1.5	Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Pendidikan.....	5
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan.....	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan.....	11
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara	14
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Akuntabilitas Dan Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan dengan Target Jangka Menengah	15
Tabel 3.3	Kegiatan Pendukung Meningkatkan Akuntabilitas dan Pelayanan Prima Dinas Perpustakaan.....	22
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Minat dan Budaya Baca Masyarakat dengan Target Jangka Menengah.....	23
Tabel 3.5	Penilaian IPLM Se Provinsi Sumatera Utara	24
Tabel 3.6	Penilaian IPLM Nasional	26
Tabel 3.7	Nilai TGM Sumatera Utara Tahun 2024	29
Tabel 3.8	Nilai TGM Nasional Tahun 2024	30
Tabel 3.9	Kegiatan Pendukung Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat	38
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Penataan Kearsipan Daerah dengan Target Jangka Menengah.....	39
Tabel 3.11	OPD Yang telah Dibina Secara Langsung	41
Tabel 3.12	Kegiatan Pendukung Meningkatnya Penataan Kearsipan Daerah	45
Tabel 3.13	Aspek Keuangan Dinas Perpustakaan.....	46
Tabel 3.14	Rincian Realisasi Anggaran	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Kab. Batu Bara.....	3
Gambar 3.1	Nilai IKM dari Aplikasi SUKMA.....	16
Gambar 3.2	Tampilan Aplikasi Dinas Perpustakaan.....	18
Gambar 3.3	Tampilan Renja Dinas Perpustakaan.....	19
Gambar 3.4	Tampilan Renja Dinas Perpustakaan.....	19
Gambar 3.5	Tampilan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan.....	20
Gambar 3.6	Dokumentasi Kegiatan idang Perpustakaan	36
Gambar 3.7	Dokumentasi Kegiatan idang Arsip	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	17
Grafik 3.2	Nilai Predikat SAKIP Dinas Perpustakaan.....	21
Grafik 3.3	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.....	27
Grafik 3.4	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.....	32
Grafik 3.5	Persentase Peningkatan Arsip Statis Daerah.....	40
Grafik 3.6	Persentase OPD yang Menerapkan Arsip Secara Baku	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Upaya untuk melakukan reformasi di segala bidang dalam rangka pembaharuan manajemen pemerintahan didasarkan kepada TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; dan Undang- Undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Kedua perangkat hukum ini, menegaskan tekad bangsa untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

Selaras dengan tekad tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai pedoman petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidu atas laporan kinerja instansi Pemerintah adalah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Dengan dilatar belakangi aturan hukum tersebut, makamewajibkan Instansi Pemerintah agar membuat Laporan Akuntabilitas.

Selain dilatarbelakangi tuntutan aturan hukum, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mencoba melakukan pengembangan mekanisme pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 – 2029.

1.2 Maksud dan Tujuan

Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam mempertanggungjawabkan tingkat keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi terhadap capaian kinerja ditujukan untuk memberikan :

- a. Peningkatan Akuntabilitas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara;
- b. Umpan Balik bagi Peningkatan Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara;
- c. Meningkatkan Kredibilitas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara terhadap Pemberi Amanah/ Delegasi Wewenang;
- d. Mengetahui Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan dalam Melaksanakan Tugas sehingga akan Lebih Efektif dan Responsif terhadap lingkungan organisasinya.

1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Ditetapkannya Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 34 Tahun 2023 tentang rincian tugas dan fungsi organisasi Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara, dimana dalam penyelenggaraan tugas pokok di maksud, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Batu Bara;
2. Menyenggarakan pengolahan dan pelestarian bahan pustaka maupun arsip;
3. Menyenggarakan pembinaan semua jenis perpustakaan dan arsip;
4. Menyenggarakan pelayanan informasi melalui bahan pustaka dan arsip;
5. Penghimpunan dan Pelestarian Dokumentasi yang berkaitan dengan Pemerintahan Kabupaten Batu Bara sehingga dapat dijadikan layanan publik;
6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan ketentuan kepala daerah.

Struktur organisasi dan tata kerja Dinas perpustakaan Kabupaten batu bara adalah sebagai berikut:



Gambar 1,1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Kab. Batu Bara



1. 4 Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara keadaan bulan Desember 2025 untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah PNS sebanyak 14 (Empat belas) orang, PPPK penuh waktu 1 (satu) Orang, PPPK paruh waktu 18 (delapan belas) Orang dan tenaga alih daya 6 (enam) orang dengan perincian sebagai berikut :

I. Berdasarkan Jabatan

*Tabel 1.1
Data Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan*

Nama Jabatan	Jumlah	Satuan
Pejabat Eselon II	1	Orang
Pejabat Eselon III	3	Orang
Pejabat Eselon IV	1	Orang
Jabatan Fungsional	4	Orang
Staff	24	Orang
Jumlah	33	Orang

II. Berdasarkan Status Pendidikan

*Tabel 1.2
Data Pegawai ASN Berdasarkan Pendidikan*

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Satuan
Magister / S2	6	Orang
Sarana / S1	17	Orang
Diploma D1/D2/D3	1	Orang
SMA/SMK/MA	9	Orang
SD/SMP	-	Orang
Jumlah	33	Orang

III. Berdasarkan Golongan / Ruang

*Tabel 1.3
Data Pegawai ASN Berdasarkan Golongan/Ruang*

Golongan/Ruang	Jumlah	Satuan
Golongan Ruang IV. b	1	Orang
Golongan Ruang IV. a	3	Orang
Golongan Ruang III. d	6	Orang
Golongan Ruang III. c	1	Orang
Golongan Ruang III. b	1	Orang
Golongan Ruang III. a	2	Orang
Jumlah	14	Orang

IV. Berdasarkan Gender

Tabel 1.4
Data Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Golongan/Ruang	Jumlah	Satuan
Laki-laki	11	Orang
Perempuan	22	Orang
Jumlah	33	Orang

Selain jumlah di atas terdapat pula pegawai Non ASN sebanyak 6 orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.5
Data Pegawai Non ASN Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Satuan
Sarjana / S1	3	Orang
Diploma	0	Orang
SMA / SMK / MA	2	Orang
SMP	1	Orang
Jumlah	6	Orang

1. 5 Sarana Prasarana Pelayanan Dinas Perpustakaan

Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara saat ini terletak di jalan Protokol, desa Pahang Kecamatan Talawi. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memiliki 1 gedung perpustakaan dan 9 (sembilan) unit kendaraan untuk Perpustakaan Keliling, dimana masing – masing kendaraan telah dilengkapi dengan layanan internet gratis kepada pengunjung perpustakaan keliling. Kendaraan tersebut yaitu :

1. 1 Unit Pelayanan Mobil Pintar. Pelayanan ini berfokus mengunjungi sekolah-sekolah yang bisa di jangkau dengan menggunakan mobil pintar.
2. 1 Unit Pelayanan Perpustakaan Keliling. Pelayanan ini berfokus mengunjungi perpustakaan desa/kelurahan. Tetapi tidak menutup kemungkinan perpustakaan keliling ini mengunjungi sekolah-sekolah yang tidak dapat terjangkau oleh pelayanan mobil pintar.
3. 6 Unit Pelayanan Sepeda Motor Keliling. Pelayanan ini berfokus mengunjungi tempat- tempat yang tidak terjangkau oleh mobil pintar dan mobil keliling disebabkan faktor geografi yang tidak bagus seperti daerah-daerah terpencil/pelosok. Pelayanan ini juga bisa melayani tempat- tempat yang sedang mengadakan event- event tertentu.
4. 1 unit gerobak baca keliling. Pelayanan ini juga berfokus mengunjungi tempat- tempat yang tidak terjangkau oleh mobil pintar dan mobil keliling

disebabkan faktor geografi yang tidak bagus seperti daerah- daerah terpencil/pelosok. Pelayanan ini juga bisa melayani tempat- tempat yang sedang mengadakan event- event tertentu.

1. 6 Isu Strategis

Dalam menentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara ada beberapa hal yang dijadikan acuan antara lain Gambaran Pelayanan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Gambaran Pelayanan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

1. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu organisasi pelayanan publik, dimana Dinas Perpustakaan seyogyanya memberikan pelayanan prima kepada penggunanya, sehingga semua pihak yang berkepentingan terhadap Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara merasa puas atas pelayanan kepada pemustaka dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca. Disamping itu juga dapat meningkatkan produktivitas arsip statis dan penataannya diseluruh OPD yang ada di Kabupaten Batu Bara. Di dalam melaksanakan tugas untuk memberikan pelayanan prima tentunya tidak lepas dari adanya hambatan maupun tantangan, namun berbagai upaya dilakukan dalam rangka pembenahan dan pengembangan Dinas Perpustakaan untuk menjadi sumber informasi, agen perubahan dan pusat peradaban.
2. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra Kementerian/Lembaga Dalam menyusun Renstra Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara, tentunya tidak lepas dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, Lembaga Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Renstra Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara, PNRI, ANRI menjadi acuan bagi Renstra Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Sesuai Uraian tersebut di atas maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pemetaan kondisi perpustakaan lingkup Kabupaten Batu Bara perlu mendapatkan prioritas agar dapat diketahui permasalahan dan solusi pengembangan perpustakaan tersebut.

2. Pembangunan Gedung Perpustakaan dan Depo Arsip Kabupaten Batu Bara sesuai standar tipologi.
3. Program pembinaan perpustakaan dan program pengelolaan arsip, terkait Rendahnya minat baca akibat dari persoalan literasi dan kurang sadarnya OPD dalam mengelola arsip perlu segera dibangun melalui sinergi dengan institusi Pendidikan dan para penggiat literasi serta pemerhati pengembangan minat dan budaya baca dan melakukan pembinaan dan pelatihan pengelolaan arsip langsung ke OPD terkait.
4. Peningkatan Indek literasi masyarakat dan tingkat kegemaran membaca melalui penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat
5. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi baik dari segi portal web, sistem layanan dan partisipasi dalam media sosial. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Perpustakaan dan kearsipan
6. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pemustaka dan pengguna arsip.
7. Peningkatan penataan dan pengelolaan kearsipan secara professional.
8. Peningkatan penyelenggaraan kearsipan lingkup Pemerintah Daerah
9. Pengiriman tenaga pengelola arsip SKPD untuk melaksanakan diklat terkait kearsipan.

1. 7 Landasan Hukum

LKJIP Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara (Lembaran Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Nomor 7);
8. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara;
9. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara.

1.8 Sistematika Penyusunan

Dalam menyajikan Laporan Kinerja maka Sistematika penyajian Laporan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja adalah sebagai berikut :

Bab I – PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang penyusunan Laporan Kinerja, maksud dan tujuan penyusunan dan Tupoksi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Bab II – PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas gambaran umum Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dan Perencanaan Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025.

Bab III – AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan pencapaian kinerja menyeluruh dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara selama tahun 2025 sebagai hasil implementasi keseluruhan program dan kegiatan dalam periode tersebut.

Bab IV – PENUTUP

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana strategis (renstra) dinas Dinas Perpustakaan kabupaten batu bara adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada visi dan misi pembangunan kabupaten batu bara yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Penetapan jangka waktu lima tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban bupati terkait dengan penetapan/ kebijakan bahwa rencana strategis dinas perpustakaan kabupaten batu bara dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah akan menjadi akuntabel. Penyusunan renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan rencana pembangunan jangka menengah (rpjmd) kabupaten batu bara tahun 2025-2029 dengan melibatkan stakeholder pada saat dilaksanakannya musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) rpjmd maupun forum skpd, sehingga renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara merupakan hasil kesepakatan bersama antara dinas perpustakaan kabupaten batu bara dengan stakeholder. Selanjutnya, renstra dinas perpustakaan kabupaten batu bara tersebut dijabarkan kedalam rencana kerja (renja) dinas perpustakaan Kabupaten batu bara yang merupakan dokumen perencanaan dinas perpustakaan kabupaten batu bara untuk periode 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perubahan ke 2 peraturan bupati batu bara nomor 68 tahun 2020 tentang indikator kinerja utama di lingkungan pemerintah kabupaten batu bara, Indikator Kinerja Utama Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 2.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA
1	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Survei Kuisisioner
		Nilai AKIP	Nilai Evaluasi AKIP OPD dari Inspektorat Daerah
2	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Hasil Kajian IPLM Perpustakaan Nasional RI (Σ UPLM / AM x 100)
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Hasil Kajian TGM Perpustakaan Nasional RI (Hasil Survei Kuisisioner)
3	Meningkatnya Tata Kelola Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip	$T = (a + i + s + j) / 4$ <p>T = Tingkat Ketersediaan Arsip a = persentase Arsip Aktif yang telah dibuatkan daftar arsip i = Persentase Arsip Inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip s = Persentase Arsip Statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN</p>
		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	$T = (m + b + g + a + c + i) / 6$ <p>T = Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA
			<p>b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK</p> <p>g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah kabupaten/kota dengan NSPK</p> <p>a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK</p> <p>c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK</p> <p>i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK</p>

Dalam hal pelaksanaan sasaran-sasaran tersebut diatas ditetapkan 3 (tiga) program kerja dengan rincian sebagai berikut:

2. Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja” dicapai melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
3. Sasaran 2 “Meningkatnya Literasi Masyarakat” dicapai melalui Program Pembinaan Perpustakaan;
4. Sasaran 3 “Meningkatnya Tata Kelola Arsip” dicapai melalui program Pengelolaan Arsip.

2.2 Perjanjian Kinerja 2025

Penyusunan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara mengacu pada dokumen pelaksanaan perubahan anggaran (dppa) dinas

perpustakaan kabupaten batu bara tahun anggaran 2025 atau disebut perubahan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara tahun 2025. Yang mana didalamnya disusun dan ditetapkan indikator kinerja yang diperjanjikan antara kepala dinas perpustakaan kepada bupati batu bara, antara pejabat eselon III kepada kepala dinas, antara pejabat eselon IV dan ketua tim kepada pejabat eselon III di atasnya. Adapun perencanaan kinerja kepala dinas kepada bupati batu bara pada perubahan perjanjian kinerja dinas perpustakaan kabupaten batu bara tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	93,32
		Nilai AKIP	Nilai	A (82,10)
2	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	75,50
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	56,00
3	Meningkatnya Tata Kelola Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip	%	51,00
		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	%	50,50

NO	PROGRAM	ANGGARAN(Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.599.206.586	PAPBD
2	Program Pembinaan Perpustakaan	2.312.971.005	PAPBD
3	Program Pengelolaan Arsip	67.154.098	PAPBD
JUMLAH		4.979.331.689	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam mencapai tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui dan mengukur pencapaian sasaran, dibutuhkan tolak ukur atau standar atau sering disebut indikator. Karena tanpa indikator kinerja yang jelas maka kebijakan, program dan kegiatan tidak dapat sepenuhnya diimplementasikan secara baik.

3.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari evaluasi kinerja, diperoleh beberapa alasan rasional keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja, dalam kaitannya dengan upaya pencapaian tujuan, visi dan misi pemerintah daerah. Dalam hal untuk mencapai tujuan dan sasaran Organisasi adalah melalui kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator kinerja *in put*, *out put* dan *out comes*.

Secara umum, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Capaian sasaran diukur dari tercapainya kondisi yang ingin diwujudkan pada tingkat outcome. Ukuran pada tingkat outcome telah dapat dilakukan, meski masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut

Indikator Kinerja Tahun 2025 yang di tetapkan di ambil melalui Recana Strategis Tahun 2025-2029 Dinas Perpustakaan. Sedangkan Realisasi dihitung melalui rumus formula. Data yang diambil untuk menghitung persentase realisasi melalui data kegiatan serta data yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

3.2. Capaian kinerja berskala Nasional

Pengukuran kinerja pencapaian sasaran dinas perpustakaan, ada yang diukur oleh dinas perpustakaan sendiri dengan menggunakan data-data pendukung dan ada juga indikator yang dihitung oleh Perpustakaan Nasional berdasarkan data-data yang dikirim ke Perpustakaan Nasional. Capaian indikator yang dihitung oleh Perpusnas adalah nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (TGM) dan nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) dimana perhitungannya sudah menggunakan skala Nasional dengan ketentuan sebagai berikut; Tingkatan skor Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat menggunakan skor indeks dalam skala level 1-100.

Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM);

- Rentang nilai 0 - 30 termasuk kategori Sangat rendah: Pembangunan literasi masyarakat belum memenuhi standar yang ditetapkan serta memerlukan pembinaan yang intensif untuk seluruh unsur.
- Rentang nilai 31 - 50 termasuk kategori Rendah: Pembangunan literasi masyarakat belum memenuhi standar yang ditetapkan serta memerlukan pembinaan yang intensif di beberapa unsur.
- Rentang nilai 51 - 80 termasuk kategori Sedang : Pembangunan literasi masyarakat sudah memenuhi standar namun berada dalam kategori sedang.
- Rentang nilai 81 - 90 termasuk kategori tinggi Tinggi: Pembangunan literasi masyarakat sudah memenuhi standar dan berada dalam kategori tinggi
- Rentang nilai 90 - 100 termasuk kategori Sangat Tinggi: Pembangunan literasi masyarakat sudah memenuhi standar, berada dalam kategori sangat tinggi dan sudah dapat menjadi percontohan bagi wilayah lain.

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM);

- Nilai Kategori 0-25 Sangat rendah
- Nilai Kategori >25-50 Rendah
- Nilai Kategori >50-75 Sedang
- Nilai Kategori >75-90 Tinggi
- Nilai Kategori >90-100 Sangat Tinggi

3.3. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja. Capaian indikator kinerja organisasi diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, dan cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025 yang telah mengacu pada Peraturan Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara yang mana pada Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	93,32	82,15	88,03
		Nilai AKIP	Nilai	A (82,10)	A (82,10)	100
2	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	75,50	74,04	137,11
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	56,00	55,41	103,57
3	Meningkatnya Tata Kelola Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip	Persentase	51,00%	51,09%	100,18
		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	Persentase	50,50 %	50%	99,01

Dari tabel 3.1. diatas dapat dihitung bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah 110,41 %. Analisis pengukuran kinerja Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 dimulai dengan mengukur pencapaian target masing-masing sasaran berdasarkan pencapaian indikator kinerja sarannya. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator kinerja perpustakaan melebihi target 100%.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dimasa mendatang akan terus menerus melakukan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran. Ini bertujuan agar diketahui sejauh mana capaian keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja sasaran dan alternatif solusi yang dilakukan. Selain itu, dilakukan pula analisis efisiensi penggunaan sumber daya terhadap

capaian kinerja masing-masing sasaran sehingga dapat diukur efektifitas dan efisiensi anggaran program terhadap pencapaian kinerja sasaran dan diketahui apakah pencapaian kinerja sasaran hanya tergantung dari segi pendanaan atau ada faktor lain yang mendukung keberhasilan/kegagalan pencapaian kerjanya.

Analisis pencapaian kinerja masing-masing sasaran Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

	<p>Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja</p>
---	--

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja dinas perpustakaan, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

3.2 Perbandingan Realisasi Indikator Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target		Realisasi	
		2024	2025	2026	2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	93,32	93,32	85,00	82,15	88,03
2	Nilai AKIP	(BB) 79,20	(A) 82,10	(A) 82,50	(A) 82,10	100

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa :

1. Kondisi awal periode RPJMD tahun 2024 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Perpustakaan memperoleh nilai 93,32 dan nilai AKIP Dinas Perpustakaan 79,20 (BB)
2. Tingkat capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025 mencapai nilai 82,15 dari target yang telah ditentukan sebelumnya dengan nilai 93,32 dimana capaian kinerja tahun 2025 tidak memenuhi target bila dipersenkan realinya hanya nilai 88,03%. Hasil tersebut diperoleh dari akumulasi penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan melalui pengisian kuesioner di aplikasi si SUKMA.

Pengolahan data SKM sudah berbasis elektronik/web melalui aplikasi berbasis web yaitu SI SUKMA (Sistem Informasi Survei Kepuasan Masyarakat) dan diperoleh hasil sebagai berikut;

Jumlah responden penerima layanan pada bulan Januari s/d Desember 2025 yaitu 421 orang responden, dengan rincian sebagai berikut

:

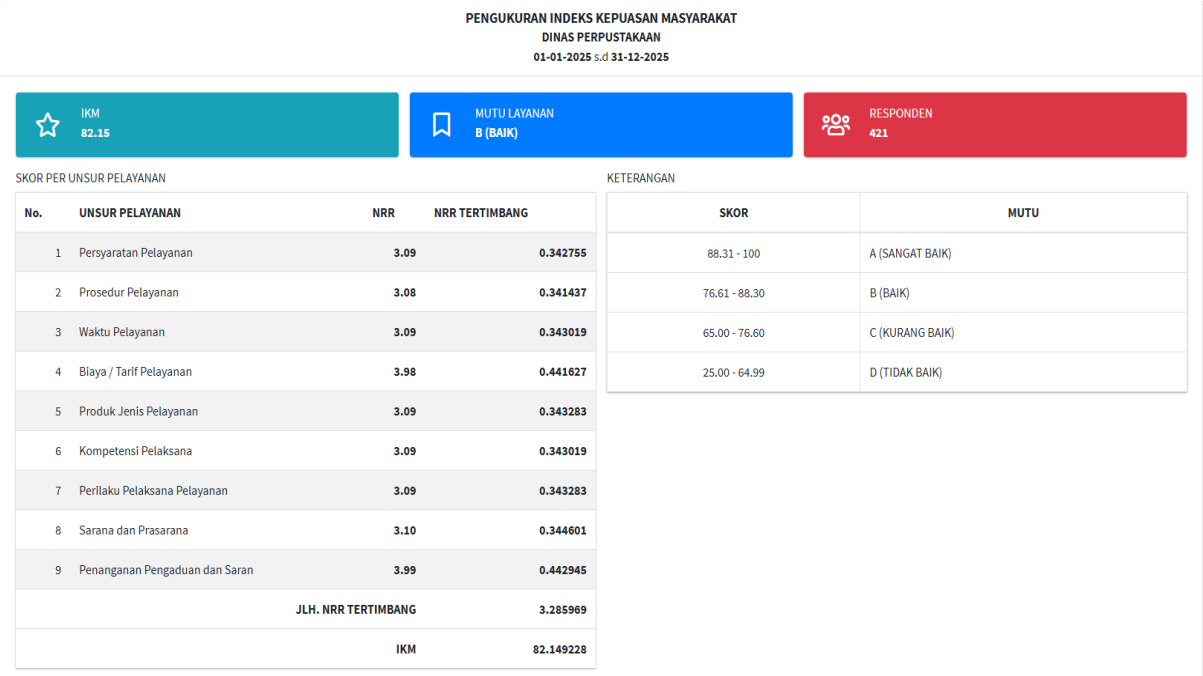
Tabel 3.3 Responden aplikasi si SUKMA

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	218	51,78 %
		PEREMPUAN	203	48,21 %
2	PENDIDIKAN	SD	251	59,61 %
		SLTP	23	5,46 %
		SLTA	84	19,95 %
		DIII	6	1,42 %
		SI	57	13,53 %
		S2	-	-
		S3	-	-
3	UMUR	<20	333	79,09 %
		21-30	81	19,23 %
		31-40	7	1,66 %
		41-50	-	-
		>51	-	-
4	PEKERJAAN	PNS/TNI/POLRI	10	2,37 %
		PELAJAR/ MAHASISWA	374	88,83 %
		PEGAWAI SWASTA	15	3,56 %

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan 2024

		WIRUSAHA	1	0,23 %
		LAINNYA	21	4,98 %

gambar 3.1 nilai IKM dari aplikasi si SUKMA



Pada gambar diatas, untuk periode Januari – Desember 2025 didapatkan nilai IKM Dinas Perpustakaan yaitu 82,15 dengan mutu layanan B (Baik). Unsur Prosedur Pelayanan mendapatkan nilai terendah yaitu 3,08. Selanjutnya Persyaratan Pelayanan, Waktu Pelayanan, Produk Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelayanan dan Perilaku Pelaksana Pelayanan adalah nilai terendah kedua yaitu 3,09 sedangkan Sarana dan Prasarana yang mendapatkan nilai 3,10 adalah nilai terendah ketiga. Sedangkan dua unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Biaya/ Tarif Pelayanan mendapatkan nilai 3,98 dan Penanganan Pengaduan dan saran mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,99. Dari tampilan di atas anuari sampai dengan bulan Desember tahun 2024 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 264 orang dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap dinas Perpustakaan memperoleh skor 82,15 dengan mutu Baik. Bila dibandingkan dengan perolehan skor sebelumnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap dinas perpustakaan mengalami Penurunan sebesar 11,17 di mana

sebelumnya pada tahun 2024 dinas Perpustakaan memiliki skor 93,32 dengan mutu Sangat Baik.

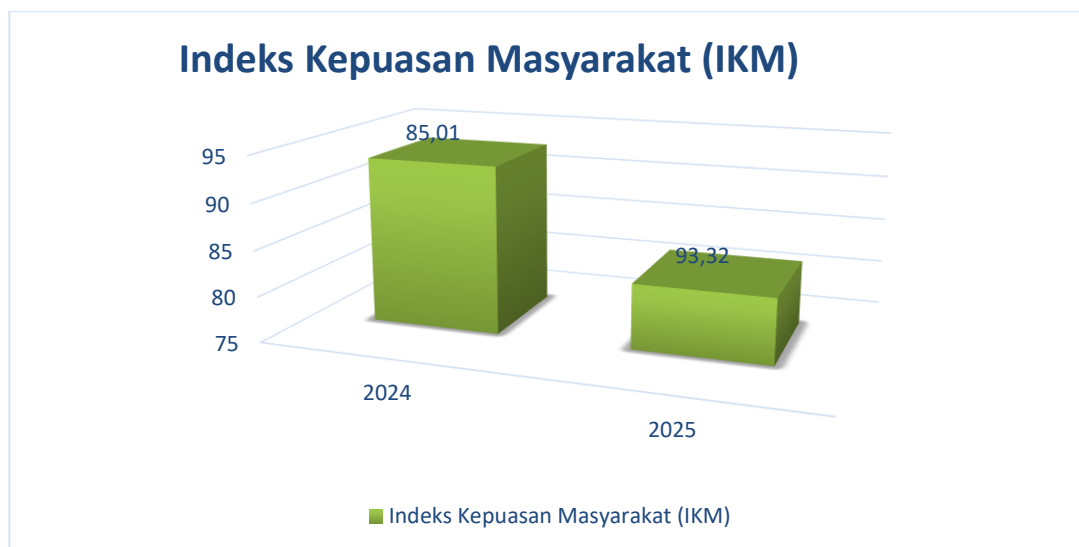
Penurunan skor Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- Lokasi perpustakaan jauh dari jangkuan Masyarakat.
- Ruang pelayanan kurang memadai.
- Fasilitas untuk layanan online/internet terbatas karena computer untuk layanan internet rusak
- Petugas layanan belum pernah diberikan pelatihan khusus terkait *service excellent* serta belum ada penerapan pemberian penghargaan kepada petugas yang berprestasi.

Pada tahun 2026 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan memperoleh poin sebesar 85,00 dimana target tersebut diupayakan mengalami peningkatan sebesar 2,85 dari capaian hasil tahun 2025.

Perbandingan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



Berdasarkan grafik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di atas dapat diketahui bahwa capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dinas perpustakaan tahun 2025 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Dalam upaya meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari tahun sebelumnya, Dinas Perpustakaan tidak membutuhkan anggaran untuk merealisasikannya karena hanya berupa pengisian kuesioner oleh pengguna perpustakaan melalui aplikasi SISUKMA ,

namun berupaya melakukan peningkatan kualitas pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan seperti :

- Memberikan pelayanan prima kepada setiap pengunjung perpustakaan agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat
 - Memelihara aplikasi perpustakaan digital agar dapat dijangkau/diakses oleh seluruh masyarakat
 - Menjaga lingkungan agar tetap bersih, rapi dan nyaman.
3. Tingkat capaian indikator kinerja Nilai AKIP Dinas Perpustakaan mencapai memperoleh nilai 82,10 dari target yang telah ditentukan yaitu 82,10 (A) dan bila dipersenkan mencapai 100 %. Pencapaian indikator Nilai AKIP dinas perpustakaan dari sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja dinas perpustakaan telah mencapai yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mengalami peningkatan sebesar 2,90 setelah sebelumnya pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memperoleh "Nilai AKIP" sebesar 79, 20 (BB). Dengan demikian "Nilai AKIP" pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, mengalami peningkatan. Pada tahun 2026 nilai AKIP Dinas Perpustakaan ditargetkan 82,50. Nilai AKIP Dinas Perpustakaan diperoleh berdasarkan laporan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Dinas Perpustakaan yang di evaluasi oleh tim Inspektorat kabupaten Batu Bara tahun 2025. Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025 menunjukkan kategori A (Memuaskan) dengan nilai sebesar 82,10 dengan rincian sebagai berikut:
- a. Perencanaan Kinerja bobot 30,00 nilai Akuntabilitas Kinerja 27,0 dimana Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 yang memuat tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja dengan kriteria baik yang berorientasi hasil (Outcome) dan selaras dengan RPD kabupaten Batu Bara tahun 2025-2029 dan telah membuat Rencana Aksi untuk mencapai target kinerja yang telah dijanjikan sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2025;
 - b. Pengukuran Kinerja bobot 30,00 nilai Akuntabilitas Kinerja 26,10 dimana Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai pengukuran kinerja secara formal untuk penilaian kinerja;

- c. Pelaporan Kinerja bobot 15,00 nilai Akuntabilitas Kinerja 12,10 dimana Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara telah menyusun Laporan Kinerja dan disampaikan tepat waktu dan sudah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU dinas, pencapaian sasaran yang berorientasi outcome sesuai yang disajikan serta terdapat evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal bobot 25,00 nilai Akuntabilitas Kinerja 16,90 dimana Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara telah melakukan evaluasi internal mengenai kemajuan pencapaian kinerja serta hambatannya.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tim penilai AKIP, Dinas Kabupaten Batu Bara mendapatkan rekomendasi yaitu:

- Terus berkomitmen dalam penerapan/implementasi SAKIP dengan meningkatkan dan mempertahankan konsistensi melalui monitoring berkala terhadap capaian kinerja;
- Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja juga memperkuat pemanfaatan data pada laporan kinerja dalam mengambil keputusan
- Menjaga keselarasan antara perencanaan, penganggaran dan pelaporan agar efisiensi kinerja dan akuntabilitas semakin meningkat

Kemudian untuk mewujudkan kinerja sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja” dicapai melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota, Yang mana melalui program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian outcome yang direncanakan bahwa untuk meningkatkan nilai AKIP Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara perlu dipenuhi dokumen-dokumen perencanaan, Anggaran dan pelaporan OPD antara lain sebagai berikut:

- Standart Operasional Prosedur (SOP)
- Standart Pelayanan (SP)
- Pohon Kinerja/ cascading kinerja dari pejabat eselon II sampai dengan eselon IV;
- Rencana Strategis (Renstra) yang selaras dengan RPJMD dan IKU;
- Rencana Kerja (Renja);

- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA dan DPA) OPD;
- Perjanjian Kinerja OPD sampai dengan tingkat eselon IV dan Ketua tim;
- Rencana Aksi dan laporan evaluasi kinerja triwulanan;
- Risk Register Dinas Perpustakaan beserta Rencana Tindak Pengendalian (RTP)
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
- Laporan Keuangan Instansi Pemerintah

Selain memenuhi dokumen-dokumen diatas dinas perpustakaan juga perlu melakukan study tiru ke kabupaten lain yang memperoleh nilai sapis lebih tinggi. Perbandingan nilai AKIP dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui grafik dibawah ini;

Grafik 3.2 Nilai Predikat AKIP Dinas Perpustakaan



Berdasarkan grafik nilai AKIP Dinas Perpustakaan di atas dapat diketahui bahwa capaian nilai AKIP dinas perpustakaan tahun 2025 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Dalam upaya meningkatkan nilai nilai AKIP dinas Perpustakaan dari tahun sebelumnya, Dinas Perpustakaan memanfaatkan sumberdaya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, dimana pada tahun 2025 Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara memiliki anggaran sebesar Rp.2.599.206.586 dalam program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota yang dilaksanakan di bagian Sekretariat dan ditanggungjawab oleh sekretaris dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara. Hitungan efisiensi anggaran dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Hitungan Efisiensi Anggaran nilai AKIP Dinas Perpustakaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Akuntabilitas dan Pelayanan Publik	Nilai AKIP	Nilai	82,10	82,10	100	2.599.206.586	2.553.291.430	99,77	0,99

Dari tabel Hitungan Efisiensi Anggaran AKIP di atas menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik dan pelaksanaan program sudah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pengelolaan sumber daya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, yang tertuang dalam program/kegiatan di dinas Perpustakaan yang mendukung Nilai AKIP dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kegiatan Pendukung indikator nilai AKIP dinas Perpustakaan

No.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/ Output)	Target			Realisasi			%	
			Kinerja		Rp.	Kinerja		Rp.	Kin erja	Rp.
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTA HAN KABUPATEN /KOTA	Nilai AKIP	82. 10	Nilai	2,599,2 06,586	82. 10	Nilai	2,553,2 91,430	100. 00	98.23
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Sistem Perencanaan, Penganggaran , dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	13,078, 761	10 0	%	12,818, 761	100. 00	98.01
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5	Dok ume n	2,926,5 62	5	Dok ume n	2,926,5 62	100. 00	100.0 0
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Kinerja SKPD	5	Lapo ran	10,152, 199	5	Lapo ran	9,892,1 99	100. 00	97.44
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	2,177,2 95,285	10 3.5 7	%	2,146,8 00,377	102. 57	98.60
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14	Oran g	2,170,9 96,666	15	Oran g	2,140,5 01,758	107. 14	98.60

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	Laporan	6,298,619	2	Laporan	6,298,619	100.00	100.00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	123,464,615	100	%	110,575,467	100.00	89.56
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan	3	Paket	13,911,415	3	Paket	13,911,149	100.00	100.00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3	Paket	9,450,000	3	Paket	9,450,000	100.00	100.00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan	2	Paket	25,435,200	2	Paket	25,435,200	100.00	100.00
	Penyenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2	Laporan	74,668,000	2	Laporan	61,779,118	100.00	82.74
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	67,200,000	100	%	67,099,500	100.00	99.85
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1	Unit	67,200,000	1	Unit	67,099,500	100.00	99.85

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	121,320,000	100	%	121,320,000	100.00	100.00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	Laporan	8,000,000	2	Laporan	8,000,000	100.00	100.00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	1	Laporan	113,320,000	2	Laporan	113,320,000	100.00	100.00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	96,847,925	100	%	94,677,325	100.00	97.76
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1	Unit	50,920,000	1	Unit	48,834,400	100.00	95.90
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/Dir rehabilitasi	4	Unit	45,927,925	4	Unit	45,842,925	100.00	99.81

Realisasi capaian kinerja program/kegiatan pendukung indikator nilai AKIP dinas Perpustakaan berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi kinerja mencapai 98,01%
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi kinerja mencapai 98,60%
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah realisasi kinerja mencapai 89,56%
- Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kinerja mencapai 99,85%
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kinerja mencapai 100%
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kinerja mencapai 97,76%

Kemudian dalam rangka perbaikan guna mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Layanan dan Akuntabilitas Kinerja” pada masa mendatang, maka Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara perlu melakukan tindak lanjut sebagai berikut;

1. Menyusun dokumen basis data sebagai acuan perencanaan dan pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara kedepan yang Update;
2. Menggunakan IKU terbaru sesuai dengan peraruran bupati tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebagai dasar penyusunan perencanaan kinerja selanjutnya. Dan itu telah dimulai pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan dijadikan acuan pengukuran pada Laporan Kinerja Tahun 2024;
3. Memperbaiki cara penyajian laporan kinerja tahun 2025 dengan sebaik mungkin mengikuti arahan atau rekomendasi yang diberikan Inspektorat Daerah Kabupaten Batu Bara dan mengikuti kaidah penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



**Sasaran 2:
Meningkatnya Literasi Masyarakat**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya Literasi Masyarakat, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Realsasi Indikator Kinerja Meningkatnya Literasi Masyarakat dengan target jangka menengah

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target		Realisasi	
		2024	2025	2026	2025	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	74,04	75,50	76,00	74,04	137,11
2	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	55,41	56,00	57,00	55,41	103,57

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kondisi awal periode RPJMD tahun 2024 Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan memperoleh nilai 74,04 (sedang) dan nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Dinas Perpustakaan 55,41 (Sedang)
2. Tingkat capaian indikator kinerja Indeks pembangunan literasi masyarakat tahun 2024 mencapai 74,04 kategori sedang dari target 54,00 kategori sedang, dan jika dipersenkan mencapai 137,11%. dalam hal ini tingkat capaian indikator Indeks pembangunan literasi masyarakat mencapai bahkan melebihi target yang sudah ditentukan. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 20,09 setelah sebelumnya pada tahun 2023 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memperoleh Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sebesar 53,95

kategori sedang. Dengan demikian Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2024 ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan ditargetkan 74,50 kategori sedang dengan peningkatan sebesar 0,46 poin.

Hasil Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan tahun 2024 diperoleh berdasarkan hasil dari perhitungan Perpustakaan Nasional terhadap hasil indeks pembangunan literasi masyarakat di kabupaten Batu Bara dengan berpedoman kepada data data perpustakaan yang ada di kabupaten Batu bara yang dikirim ke Perpustakaan Nasional. Hasil yang diperoleh dari perhitungan Perpustakaan Nasional dapat dilihat melalui tabel/gambar di bawah ini;

Tabel 3.6 Penilaian IPLM se Provinsi Sumatera Utara

PROVINSI/KAB/ KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
PROVINSI SUMATERA UTARA	0,3606	0,3534	0,4325	0,2211	1,0000	1,0000	1,0000	62,39
Kab. Asahan	0,2984	0,0882	0,1215	0,0506	1,0000	0,7155	1,0000	46,77
Kab. Dairi	0,2840	0,1058	0,0924	0,3381	0,3456	1,0000	1,0000	45,23
Kab. Deli Serdang	0,1685	0,7241	0,1561	0,3865	0,7856	1,0000	1,0000	60,30
Kab. Humbang Hasundutan	0,1866	0,0484	0,0244	0,1036	1,0000	0,5618	1,0000	41,78
Kab. Labuhanbatu	0,2773	0,1863	0,1557	0,0178	1,0000	0,7588	1,0000	48,51
Kab. Labuhanbatu Selatan	0,8994	0,2567	0,0982	0,7595	1,0000	1,0000	1,0000	71,63
Kab. Labuhanbatu Utara	0,8071	0,1177	0,1306	0,0361	1,0000	1,0000	0,6546	53,52
Kab. Langkat	0,1524	0,1991	0,0352	0,0561	1,0000	1,0000	1,0000	49,18
Kab. Nias	0,2695	0,3409	0,0651	0,0719	1,0000	0,7094	1,0000	49,38
Kab. Nias Barat	0,2696	0,3693	0,5245	0,1615	1,0000	1,0000	1,0000	61,78
Kab. Nias Selatan	0,1231	0,6643	0,0392	0,1338	0,8933	0,0000	0,0570	27,30
Kab. Nias Utara	0,3729	0,2395	0,2406	0,3403	0,6960	0,0500	0,0927	29,03
Kab. Padang Lawas Utara	0,1459	0,0551	0,0363	0,0263	1,0000	0,0274	1,0000	32,73
Kab. PakPak Bharat	0,7801	1,0000	0,0000	1,0000	0,0899	1,0000	1,0000	69,57
Kab. Samosir	0,3561	0,2970	0,0708	0,3725	0,3526	1,0000	1,0000	49,27
Kab. Serdang Bedagai	0,3073	0,2758	0,0952	0,0668	1,0000	0,9212	1,0000	52,37
Kab. Simalungun	0,5242	0,0216	0,0072	0,1561	1,0000	0,0000	0,6207	33,28
Kab. Tapanuli Selatan	0,4441	0,4105	1,0000	0,1333	1,0000	0,4911	1,0000	63,99
Kab. Toba Samosir	0,8472	0,2114	0,4325	0,4061	1,0000	0,0245	1,0000	56,03
Kota Binjai	0,7114	0,1150	0,3627	0,0315	1,0000	0,2722	1,0000	49,90

Kota Gunungsitoli	0,2399	1,0000	0,2974	0,2523	1,0000	1,0000	1,0000	68,42
Kota Medan	0,3218	0,0227	0,2263	0,0155	1,0000	0,0979	1,0000	38,35
Kota Pematang Siantar	0,6732	0,6139	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	89,82
Kota Sibolga	1,0000	0,4761	0,6300	1,0000	1,0000	0,0011	1,0000	72,96
Kota Tanjung balai	0,7792	0,2447	1,0000	0,1684	1,0000	1,0000	1,0000	74,18
Kota Tebing Tinggi	0,6283	0,7324	1,0000	0,2607	1,0000	0,5061	1,0000	73,25
Kab. Batu bara	0,4306	1,0000	0,1336	0,6187	1,0000	1,0000	1,0000	74,04
Kab. Karo	0,3881	0,3546	0,8199	0,2032	1,0000	1,0000	1,0000	68,08
Kab. Mandailing Natal	0,2553	0,0407	0,2716	0,0387	0,6471	0,0166	1,0000	32,43
Kab. Padang Lawas	0,1660	0,4288	0,0635	0,0201	1,0000	1,0000	1,0000	52,55
Kab. Tapanuli Tengah	0,1760	0,0920	0,0129	0,0423	0,8203	1,0000	0,2529	34,23
Kab. Tapanuli Utara	0,1626	0,4180	0,1393	0,1148	0,2627	0,0101	1,0000	30,11
Kota Padangsidempuan	0,2857	0,1665	0,4974	0,1532	1,0000	0,0042	1,0000	44,39

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.
2. Nilai IPLM kabupaten Batu Bara adalah 74,04 yang termasuk dalam kategori sedang
3. Perbandingan dari masing-masing kabupaten/kota, berdasarkan tabel di atas, kabupaten Batu Bara berada di peringkat 3 dari 33 kabupaten/ kota yang ada di provinsi Sumatera Utara

Hasil dari perhitungan IPLM diperoleh dari hasil perhitungan dari tujuh indikator indek pembanganunan. Penilaian dari ke tujuh indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. UPLM 1: Pemerataan layanan perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan yang ada di kabupaten Batu Bara terhadap jumlah penduduk memperoleh nilai 0,4306 dimana pencapaian layanan perpustakaan sebesar 43 persen dari standar
2. UPLM 2: Ketercukupan koleksi perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah koleksi perpustakaan sekabupaten Batu Bara terhadap jumlah penduduk memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian koleksi perpustakaan sebesar 100 persen dari standar

3. UPLM 3: Ketercukupan tenaga perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah tenaga perpustakaan terhadap penduduk mendapat nilai 0,1336 dimana pencapaian tenaga perpustakaan sebesar 13 persen dari standar
4. UPLM 4: Tingkat kunjungan masyarakat per hari dihitung berdasarkan jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari memperoleh nilai 0,6187 dimana pencapaian tingkat kunjungan masyarakat sebesar 62 persen dari standar
5. UPLM 5: Perpustakaan yang dibina sesuai NSP dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan yang dibina sesuai dengan NSP memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian perpustakaan yang dibina sesuai NSP sebesar 100 persen dari standar
6. UPLM 6: Keterlibatan Masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian keterlibatan masyarakat sebesar 100 persen dari standar
7. UPLM 7: Anggota perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah anggota perpustakaan memperoleh nilai 1,0000 dimana pencapaian jumlah anggota perpustakaan sebesar 100 persen dari standar

Perolehan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di kabupaten Batu Bara sebesar 74,04, bila dibandingkan dengan rata-rata nasional sebesar 73,52, maka kabupaten Batu Bara berada di atas rata-rata. Penilaian IPLM Nasional dapat dilihat melalui tabel/ gambar di bawah ini

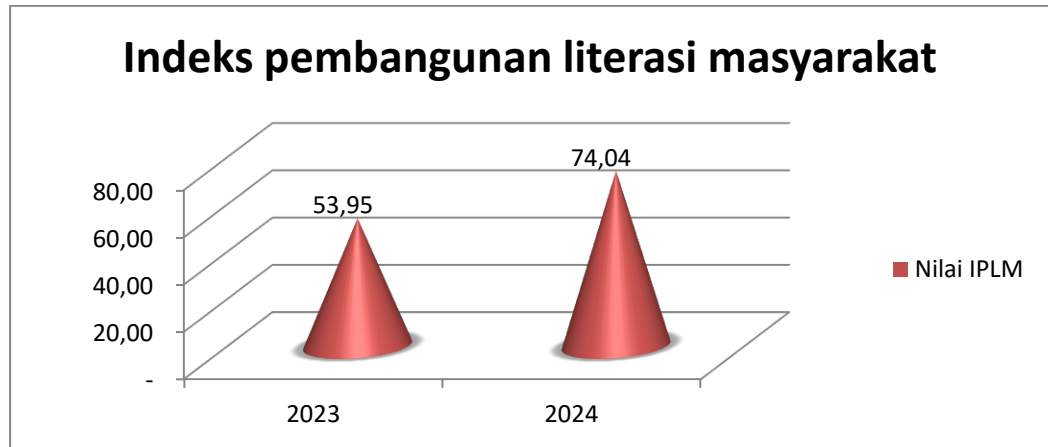
Tabel 3.7 Penilaian IPLM Nasional

No	Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai
1	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	0,4531
2	Ketercukupan Koleksi (UPLM2)	0,3793
3	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	0,7811
4	Tingkat Kunjungan Masyarakat/ Hari (UPLM4)	0,5327
5	Perpustakaan yang Dibina Sesuai SNP (UPLM5)	1,0000
6	Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)	1,0000
7	Anggota Perpustakaan (UPLM7)	1,0000
Rata-rata nilai UPLM		0,7352
Nilai IPLM Nasional (Rata-rata UPLM x 100)		73,52 (15,44)

Dari tabel penilaian IPLM nasional di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai IPLM nasional yang diperoleh dari rata-rata nilai UPLM nasional dengan nilai 73,52 kategori sedang berada di bawah nilai IPLM kabupaten Batu Bara dengan nilai 74,04 kategori sedang.

Pencapaian indikator Indeks pembangunan literasi masyarakat tahun 2024, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.3 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa nilai IPLM kabupaten Batu Bara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 20,09 poin. Hal ini dapat terjadi karena didukung oleh pengiriman data - data yang akurat dan up to date ke perpustakaan Nasional dan juga didukung oleh kerja sama antara pegawai Dinas Perpustakaan dan kerja sama antara tim perpustakaan dengan stokeholder yang ada di kabupaten Batu Bara.

Dalam upaya meningkatkan nilai nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dinas Perpustakaan dari tahun sebelumnya, Dinas Perpustakaan memanfaatkan sumberdaya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, dimana pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara memiliki anggaran sebesar Rp.2.030.001.005 dalam program Pemninaan Perpustakaan yang dilaksanakan di bidang Perpustakaan dan ditanggungjawab oleh kepala bidang Perpustakaan dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara. Hitungan efisiensi anggaran dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Hitungan Efisiensi Anggaran nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Dinas Perpustakaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Nilai	54	74,04	137,11	2.030.001.005,00	2.005.439.980,00	98,79	1,36

Dari tabel Hitungan Efisiensi Anggaran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di atas menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik dan pelaksanaan program sudah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pengelolaan sumber daya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, yang tertuang dalam program/kegiatan di dinas Perpustakaan yang mendukung Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Kegiatan Pendukung indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

No.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/ Output)	Target		Realisasi		%			
			Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.	Kin erja	Rp.		
2	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKA AN	Indeks Pembangun an Literasi Masyarakat	74. 04	Ind eks	2,312,9 71,005	NA	%	2,273,3 37,898	#V AL UE!	98.29
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	55. 41	Nil ai		NA	%		#V AL UE!	
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/K ota	Persentase Pengelolaan Perpustakaa n Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100	%	1,533,0 71,005	100. 00	%	1,499,6 41,398	100 .00	97.82
	Pembudayaa n Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/K ota	Persentase Pembudaya an Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100	%	779,900 ,000	118. 06	%	773,696 ,500	118 .06	99.20

Realisasi capaian kinerja program/kegiatan pendukung indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dinas Perpustakaan berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

Program Pembinaan Perpustakaan

- Realisasi Anggaran Program Pembinaan Perpustakaan sebesar 98,29% dan realisasi kinerjanya merupakan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat mendapat nilai dan Tingkat Kegemaran Membaca

Masyarakat mendapat nilai... dimana nilai itu berdasarkan kajian iplm dan tkm dari PERPUSNAS yang diperoleh berdasarkan data dan kuesioner yang di isi oleh atau yang di kirim oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

- Realisasi anggaran Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota mencapai 97,82% dan Realisasi kinerja Kegiatan pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten / kota mencapai 100 %.
- Realisasi Anggaran Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota mencapai 99,20% dan Realisasi kinerja Kegiatan pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten / kota mencapai 118,06 % disebabkan karena kegiatan tersebut terdapat sub kegiatan yang kegiatannya merupakan kegiatan lomba minat baca. Target dalam kegiatan sub kegiatan tersebut merupakan jumlah pemenang lomba. Pemenang lomba yang tadinya direncanakan setiap lomba ada diambil 3 besar, ternyata ada sebahagian lomba ada yang diambil sebanyak 6 besar. Sehingga pemenang bertambah dan menyebabkan jumlah capaian kinerjanya meningkat. Data dapat dilihat secara terinci di tabel 3.19

3. Tingkat capaian indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dari sasaran Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat diatas, menunjukkan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) ditahun 2024 mendapat nilai 55,41 dan mengalami kenaikan sebesar 1,91 dari target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 53,50. Tingkat capaian indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) tahun 2024 target bahkan melebihi target dan jika dipersenkan mencapai 103,57%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Dinas Perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 2,39 setelah sebelumnya pada tahun 2023 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memperoleh Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) sebesar 53,02 kategori sedang. Dengan demikian Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Dinas Perpustakaan pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2024 ini mengalami peningkatan 2,39 poin. Pada tahun 2025 Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Dinas Perpustakaan ditargetkan 56,00 kategori sedang dengan peningkatan sebesar 0,59 poin.

Perhitungan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) diperoleh berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang isinya sudah ditetapkan oleh perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang disebarakan ke masyarakat kabupaten batubara yang sampelnya merupakan penduduk Batu Bara dari berbagai macam aspek. Aspek yang dilihat untuk menentukan sampel yakni berdasarkan, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan berdasarkan pekerjaan yang berasal dari seluruh kabupaten Batu Bara yang dipisahkan sesuai dengan kecamatannya masing-masing. Kemudian, masyarakat yang telah ditunjuk sebagai sampel akan mengisi kuesioner yang berisikan tentang

1. Frekuensi membaca yakni Berapa kali frekuensi membaca rata - rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)
 - Durasi membaca yakni Berapa lama membaca rata - rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?
 - Jumlah buku dibaca yakni Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata-rata selama tiga bulan?
 - Frekuensi akses internet yakni Berapa kali mengakses internet rata - rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)
 - Durasi akses internet yakni Berapa lama mengakses internet rata - rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)

Berdasarkan hasil dari perhitungan Perpustakaan Nasional berdasarkan pengisian kuesioner tersebut, maka dapat diperoleh nilai Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat senilai 55,41.

Perhitungan nilai TGM merujuk pada buku Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan Indeks Tingkat Gemar Membaca pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional adalah

$$\text{Tingkat Gemar Membaca} = 0,3 (TFM + TDM + TJB) + 0,05(FAI + DAI)$$

Keterangan:

TFM : Tingkat Frekuensi Membaca

TDM : Tingkat Durasi Membaca

TJB : Tingkat Jumlah Bahan Bacaan

FAI : Frekuensi Akses Internet

DAI : Durasi Akses Internet

Dimana nilai TFM, TDM, TJB, FAI, dan DAI merupakan rata-rata dari seluruh jawaban responden pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional sebagai berikut:

$$\text{Nilai Dimensi} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan xi merupakan skor TFM, TDM, TJB, FAI, dan DAI yang telah dilakukan normalisasi dari jawaban skala likert responden ke dalam rentang 0-100 dan n yaitu jumlah responden. Indeks Tingkat Gemar Membaca memiliki interpretasi yang mengacu pada 0 sampai 100.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Perpustakaan Nasional dapat dilihat melalui tabel/gambar di bawah ini;

Tabel 3.10 Nilai TGM Sumatera Utara Tahun 2024

PROVINSI/KAB/KOTA	Nilai TGM	Kategori
PROVINSI SUMATERA UTARA	68,57	Sedang
Kab. Asahan	52,32	Sedang
Kab. Dairi	61,33	Sedang
Kab. Deli Serdang	65,59	Sedang
Kab. Humbang Hasundutan	79,54	Tinggi
Kab. Labuhanbatu	56,10	Sedang
Kab. Labuhanbatu Selatan	58,84	Sedang
Kab. Labuhanbatu Utara	58,26	Sedang
Kab. Langkat	52,65	Sedang
Kab. Nias	65,87	Sedang
Kab. Nias Barat	59,05	Sedang
Kab. Nias Selatan	61,89	Sedang
Kab. Nias Utara	64,83	Sedang
Kab. Padang Lawas Utara	55,89	Sedang
Kab. PakPak Bharat	62,45	Sedang
Kab. Samosir	62,79	Sedang
Kab. Serdang Bedagai	54,88	Sedang
Kab. Simalungun	60,30	Sedang
Kab. Tapanuli Selatan	52,63	Sedang

Kab. Toba Samosir	56,42	Sedang
Kota Binjai	88,98	Tinggi
Kota Gunungsitoli	88,47	Tinggi
Kota Medan	100,00	Sangat tinggi
Kota Pematang Siantar	95,52	Sangat tinggi
Kota Sibolga	68,89	Sedang
Kota Tanjung balai	84,92	Tinggi
Kota Tebing Tinggi	88,83	Tinggi
Kab. Batu bara	55,41	Sedang
Kab. Karo	55,85	Sedang
Kab. Mandailing Natal	56,23	Sedang
Kab. Padang Lawas	50,26	Sedang
Kab. Tapanuli Tengah	55,43	Sedang
Kab. Tapanuli Utara	68,96	Sedang
Kota Padangsidimpuan	98,45	Sangat tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional dalam membina dan mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
2. Nilai TGM kabupaten Batu Bara adalah 55,41 yang termasuk dalam kategori sedang

3. Perbandingan dari masing-masing kabupaten/kota, berdasarkan tabel di atas, kabupaten Batu Bara berada di peringkat 28 dari 33 kabupaten/ kota yang ada di provinsi Sumatera Utara
4. Nilai TGM kabupaten Batu Bara masih berada dibawah rata – rata nilai Provinsi Sumatera Utara dimana rata – rata nilai provinsi Sumatera Utara memperoleh nilai 68,57.

Hasil dari perhitungan TGM oleh Perpustakaan, diperoleh dari hasil perhitungan dari Lima dimensi TGM yang dihitung berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat kabupaten Batu Bara yang telah ditetapkan sebagai responden sebelumnya. Penilaian dari ke lima dimensi tersebut tersebut adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi Membaca 58,73; Rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu 3-4 kali
2. Durasi Membaca 51,01; Rata-rata durasi membaca per hari yaitu kurang dari 1 jam
3. Jumlah Bahan Bacaan 55,43; Rata-rata jumlah bahan bacaan yang dibaca per tiga bulan yaitu 3-4 bahan bacaan
4. Frekuensi Akses Internet 62,51; Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu 3-4 kali
5. Durasi Akses Internet 54,6; Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit

Perolehan nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) di kabupaten Batu Bara sebesar 55,41, bila dibandingkan dengan rata –rata nasional sebesar 72,44, berada di bawah rata-rata nilai Nasional. Penilaian TGM Nasional dapat dilihat melalui tabel/ gambar di bawah ini;

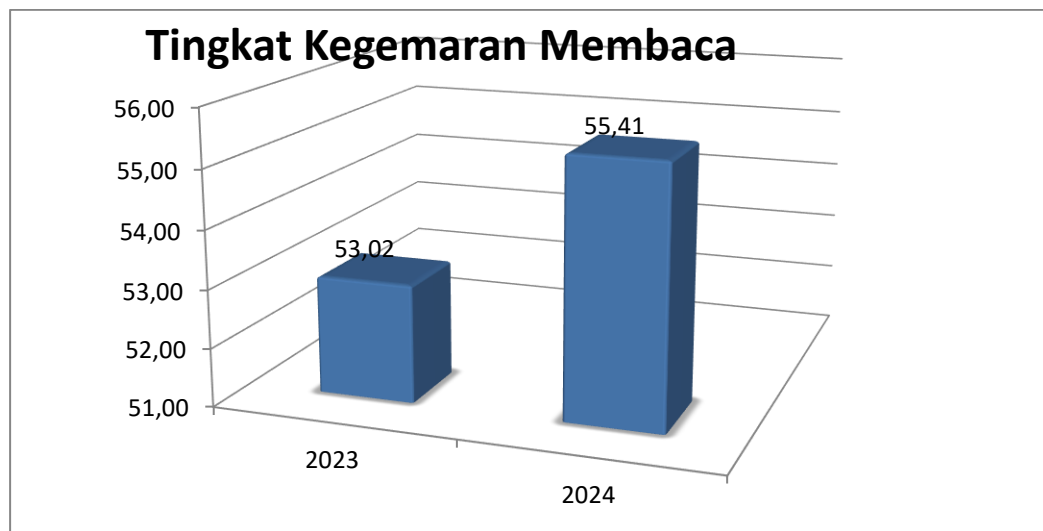
Tabel 3.11 Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Nasional Tahun 2024

No.	Aktivitas Membaca	Nilai	Kategori
1	Frekuensi Membaca	77,76	5-6 kali per minggu
2	Durasi Membaca	65,36	1 jam-1 jam 59 menit per hari
3	Jumlah Bahan Bacaan	73,71	3-4 bahan bacaan per tiga bulan
4	Frekuensi Akses Internet	79,47	5-6 kali per minggu
5	Durasi Akses Internet	68,41	1 jam-1 jam 59 menit per hari
TGM Nasional		72,44	Sedang

Dari tabel penilaian Nilai Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat (TGM) Nasional diatas dapat dilihat bahwa rata rata nilai TGM nasional 72,44 kategori sedang berada di atas nilai TGM kabupaten Batu Bara dengan nilai 55,41 kategori sedang, dengan selisih nilai sebesar 17,03.

Pencapaian indikator tingkat kegemaran membaca masyarakat dari sasaran meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.4 Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa nilai TGM kabupaten Batu Bara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 2,39 poin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perpustakaan Nasional Indonesia, Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) kabupaten Batu Bara berada dibawah rata – rata provinsi maupun Nasional. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengisian kuesioner perpustakaan sehingga terkesan asal isi dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebagai contoh pada pengisian dimensi Frekuensi Akses Internet dan Durasi Akses Internet. Frekuensi Akses Internet memperoleh poin 62,51 dimana Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu 3-4 kali. Durasi Akses Internet memperoleh poin 54,6 dimana Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit. Hal ini tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena kita ketahui sendiri bahwa hampir seluruh lapisan masyarakat mengakses internet setiap hari disetiap kegiatannya, baik itu dari segi mencari informasi tentang ilmu pengetahuan ataupun mengakses medsos.

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) kabupaten Batu Bara kedepannya diharapkan meningkat dengan cara melakukan pendampingan pengisian kuesioner dan memberikan pemahaman – pemahaman kepada masyarakat

dalam mengisi kuesioner yang di sebar. Dalam upaya meningkatkan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) dari tahun sebelumnya, Dinas Perpustakaan tidak membutuhkan anggaran untuk merealisasikannya karena hanya berupa pengisian kuesioner oleh pengguna perpustakaan melalui link <https://bit.ly/DataIPLMSumut24> yang di keluarkan oleh Perpustakaan Nasional dimana yang bertanggungjawab dalam menyebarkan link nya kepada masyarakat kabupaten Batu Bara adalah kepala bidang Perpustakaan di dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara.

4. Nilai Tingkat Pembangunan Literasi masyarakat (IPLM) dan nilai Tingkat Kegemaran Masyarakat (TGM) tahun 2025 belum selesai dihitung oleh PERPUSNAS berhubung karena adanya bencana di berbagai daerah selndonesia yang menghambat setiap kabupaten untuk mengirimkan data data perpustakaan.

Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi Dinas Perpustakaan dalam memenuhi sasaran meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat yaitu:

1. Lokasi yang kurang strategis dan gedung yang belum sesuai dengan standard perpustakaan daerah tingkat kabupaten;
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai;
3. Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai IPTEK;
4. Maraknya aplikasi medsos sehingga mengurangi minat baca masyarakat dalam membaca buku manual;
5. Minimnya Anggaran

Upaya-upaya Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Batu Bara dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara pemberdayaan dan peningkatan layanan perpustakaan sehingga dapat lebih mendorong terwujudnya minat baca. Untuk itu hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat proposal terkait pembangunan gedung perpustakaan melalui Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui DAK;
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas pengelola perpustakaan; Pengelola perpustakaan menjadi kunci untuk majunya perpustakaan sehingga mereka harus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitas/profesionalitasnya. Dengan pengelola yang berkualitas diharapkan gerak maju pemberdayaan dan peningkatan pengelolaan perpustakaan akan semakin dinamis dan aspiratif dalam memenuhi harapan para pemustaka/pengguna. Secara sederhana profesional dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Hasil dari pekerjaan yang dilaksanakan itu bila ditinjau dari segala segi telah sesuai dengan porsi, objektif, serta bersifat terus menerus dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun serta dalam jangka waktu penyelesaian yang relatif singkat. Demikian sepenuhnya hasil pekerjaan itu, disamping

pelayanan dan perilaku yang diberikannya, menyebabkan sulitnya pihak lain untuk mencari celanya. Personil yang semacam itu di dalam organisasi disebut tenaga profesional. Karena banyak syarat-syarat seorang pustakawan yang bisa dikatakan sudah profesional, maka dibutuhkan tambahan ilmu pengetahuan, misalnya mengenai teknologi yang mengarah pada komputersasi dan sejenisnya, perlu keterampilan juga perlu diperhatikan mentalitas dari sumber daya manusianya, sikap mental terkendali terpuji. Jadi yang dikatakan dengan tenaga profesional itu adalah tenaga yang benar-benar memiliki keahlian dan keterampilan serta sikap mental terkendali terpuji, juga dapat menjamin bahwa segala sesuatunya dari perbuatan dan pekerjaannya berada dalam kondisi yang terbaik dari penilaian semua pihak.

3. Meningkatkan sarana prasarana perpustakaan; Sarana dan prasarana perpustakaan meskipun hanya merupakan faktor penunjang, namun peran dan fungsinya sangat strategis dalam mendukung kualitas layanan yang dibutuhkan para pemustaka. Dewasa ini sarana dan prasarana perpustakaan ini mestinya juga termasuk sarana prasarana layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Dengan demikian dapat memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Sarana dan prasarana perpustakaan yang representatif dan nyaman akan membuat para pemustaka untuk selalu tertarik dan merasa nyaman serta merasa bahwa di perpustakaanlah kebutuhan pengembangan diri dapat dipenuhi.
4. Meningkatkan koleksi perpustakaan; Koleksi perpustakaan merupakan “ruh” perpustakaan, baik koleksi yang tercetak maupun non cetak termasuk digital. Karena dengan koleksi perpustakaan tersebut akan mempengaruhi maju mundurnya perpustakaan. Perpustakaan dengan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya, maka perpustakaan tersebut akan selalu mendapat tempat di hati mereka. Sebaliknya perpustakaan dengan koleksi bahan pustakanya sangat terbatas dan tidak mengikuti perkembangan akan semakin ditinggalkan penggunanya sehingga kemunduranlah yang akan ditemui. Meningkatkan koleksi perpustakaan ini tidak mesti hanya melalui pembelian, namun juga dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak yang memungkinkan untuk bertambahnya dan lengkapnya koleksi perpustakaan.
5. Mengadakan promosi perpustakaan; Promosi perpustakaan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Dengan promosi yang dilakukan, masyarakat dapat mengetahui tentang keberadaan perpustakaan dengan berbagai nilai tambah yang dapat diperoleh dari perpustakaan tersebut, sehingga dapat menarik dan mendorong masyarakat/pengguna. Promosi adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara lembaga dan pemustaka dengan tujuan

utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk berkreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya. Tujuan promosi adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai. Secara lebih terperinci, tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca, memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan. Adapun metode memamerkan jasa perpustakaan berupa : nama dan logo, poster dan panflet, pameran, ceramah, iklan, brosur, poster, map khusus perpustakaan, pembatas buku, dan lain-lain. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam promosi ini antara lain attention/ perhatian, action/ tindakan, interest/ ketertarikan, satisfy/ kepuasan, dan desire/ keinginan.

6. Membangun kerjasama antar perpustakaan; Menyadari akan keterbatasan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi sangat beragam, maka membangun kerjasama perpustakaan merupakan langkah yang tepat untuk dilaksanakan. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi, maka membangun kerjasama antar perpustakaan akan lebih mudah dan efisien. Tentu dalam membangun kerjasama ini perlu disepakati bersama dari segi/aspek apa yang perlu dikerjasamakan, mengingat kemungkinan perbedaan yang dimiliki beberapa perpustakaan. Pada prinsipnya kerjasama ini dibangun untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi yang dibutuhkannya.
7. Meningkatkan variasi layanan; Layanan perpustakaan di zaman sekarang ini tidak terbatas pada layanan membaca atau memperoleh informasi, namun dapat diperkaya dengan kegiatan yang bersifat edukatif lainnya seperti lomba sinopsis, lomba mendongeng/bercerita, temu anggota/forum komunikasi anggota perpustakaan, termasuk inter library loan (layanan pinjam paket), serta layanan penunjang lainnya seperti layanan rekreatif sehingga dapat membuat betah dan nyaman bagi pengunjung.
8. Dukungan anggaran; Untuk mewujudkan layanan yang optimal seperti yang diharapkan tentu membutuhkan dana, meskipun dengan dana tersebut tidak serta merta dapat mewujudkan impian yang diharapkan. Dengan demikian kebutuhan dana untuk pengembangan perpustakaan secara proporsional mutlak untuk diupayakan sehingga perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya dalam rangka mendorong minat baca masyarakat sehingga dapat menunjang upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Batu Bara guna meningkatkan indek pembangunan literasi

masyarakat serta meningkatkan tingkat kegemaran membaca masyarakat, Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Batu Bara secara terus menerus berupaya meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan-kegiatan rutin, diantaranya melakukan pembinaan perpustakaan, melakukan pelayanan perpustakaan keliling, mengembangkan literasi dan GPMB dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi di bawah ini;

Gambar 3.5 Dokumentasi Progran Pembinaan Perpustakaan

Foto kegiatan layanan perpustakaan keliling



Foto kegiatan pembinaan



Foto kegiatan keterampilan dalam kegiatan pengembangan literasi berbasis inklusi sosial



Foto kegiatan pengukuhan bunda literasi



Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan 2024



Foto kegiatan bimbingan teknis aplikasi perpustakaan digital bahgia membaca desa/kelurahan



Foto kegiatan pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca dinas perpustakaan





**Sasaran 3:
Meningkatnya Tata Kelola Arsip**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya Tata Kelola Arsip, yang diambil dari target jangka menengah yang sudah di sesuaikan ke Perjanjian Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Indiikator Meningkatnya tata Kelola Arsip dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target		Realisasi	
		2024	2025	2026	2025	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tingkat Ketersediaan Arsip	50,28%	51,00%	51,50%	51,09%	100,18
2	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	50,00%	50,50%	51,00%	50,50%	99,01

Target dan Realisasi Indikator Kinerja untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kondisi awal periode RPJMD tahun 2024 Persentase Tingkat Ketersediaan Arsip memperoleh nilai 50,28 % dan Persentase Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip memperoleh nilai 50,00%
2. Tingkat capaian indikator kinerja Persentase Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 mencapai 51.09 % dari target 51,00% . hasil tersebut meningkat sebanyak 0,09% dari target yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil tersebut diperoleh dari rumus yang sudah ditetapkan yakni hasil dari rata rata jumlah arsip baik arsip statis maupun dinamis dengan ketentuan sebagai berikut;

$$T = (a + i + s + j) / 4$$

T = Tingkat Ketersediaan Arsip

a = persentase Arsip Aktif yang telah dibuatkan daftar arsip

i = Persentase Arsip Inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip

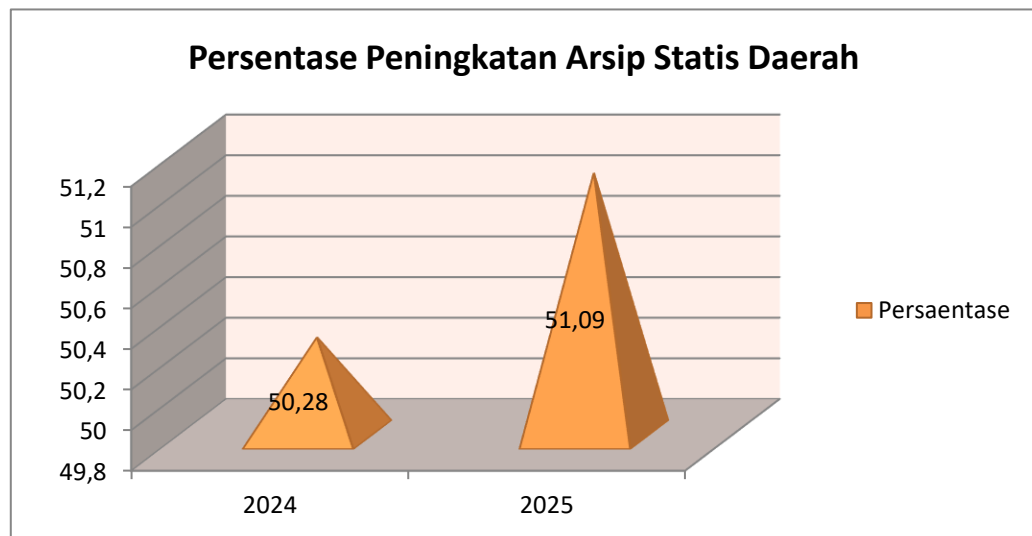
s = Persentase Arsip Statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik

j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN

Tingkat Ketersediaan Arsip pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,81% setelah sebelumnya pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara memperoleh Tingkat Ketersediaan Arsip sebesar 50,28%. Dengan demikian Tingkat Ketersediaan Arsip Dinas Perpustakaan pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2025 ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2026 Persentase Tingkat Ketersediaan Arsip Dinas Perpustakaan ditargetkan 51,50% dengan peningkatan sebesar 0,91%.

Pencapaian indikator Tingkat Ketersediaan Arsip dari sasaran Meningkatkan Tata Kelola Arsip, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.6 Tingkat Ketersediaan Arsip



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 sebesar 51,09% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 50,28% mengalami peningkatan sebesar 0,81%.

Peningkatan capaian kinerja Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 dapat tercapai karena tim arsip dari dinas perpustakaan selalu aktif dalam melakukan pembinaan tata kelola arsip dan akuisisi arsip statis di dinas perpustakaan dan ke setiap OPD yang ada di kabupaten Batu Bara. Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 meningkat juga atas dukungan sumberdaya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, dimana pada tahun 2025 Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara memiliki anggaran untuk mendukung indikator Tingkat

Ketersediaan Arsip sebesar Rp.28.157.798 dalam program pengelolaan arsip yang dilaksanakan di bidang Arsip dan ditanggungjawab oleh kepala bidang Arsip dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara. Hitungan efisiensi anggaran dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3.13 Hitungan Efisiensi Anggaran Tingkat Ketersediaan Arsip

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Tata Kelola Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip	Persentase	51	51.09	100.18	28,175,798.00	28,092,700.00	99.71	0.99

Dari tabel Hitungan Efisiensi Anggaran Tingkat Ketersediaan Arsip di atas menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik dan pelaksanaan program sudah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pengelolaan sumber daya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, yang tertuang dalam program/kegiatan di dinas Perpustakaan yang mendukung indikator Tingkat Ketersediaan Arsip dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.14 Kegiatan Pendukung Tingkat Ketersediaan Arsip

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Target		Realisasi		%			
			Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat Ketersediaan Arsip	51.00	%	28,157,798	51.09	%	28,092,700	100.18	99.77
	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	17,691,400	150	%	17,671,000	150.00	99.88
	Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	Jumlah Naskah Dinas Yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	350	Berkas	17,691,400	700	Berkas	17,671,000	200.00	99.88
	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	10,466,398	130	%	10,421,700	130.00	99.57

Akuisisi, Pengelolaan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	300	Arsip	10,466,398	280	Arsip	10,421,700	93.33	99.57
---	---	-----	-------	------------	-----	-------	------------	-------	-------

Realisasi capaian kinerja program/kegiatan pendukung indikator Tingkat Ketersediaan Arsip dinas Perpustakaan berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

Program Pengelolaan Arsip

- Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis capaian kinerja mencapai 200% dimana target capaian yang direncanakan untuk penambahan jumlah arsip dinamis yang semula 100% terealisasi menjadi 200% dikatakan dua kali lipat dari target yang ditentukan. Hal ini terjadi karena pada saat pengelolaan arsip dinamis dinas Perpustakaan menerima anak magang yang dipekerjakan untuk mengelola arsip dinamis di dinas Perpustakaan sehingga capaian target mengelola arsip dinamis di dinas Perpustakaan meningkat.
 - Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis capaian kinerja mencapai 93,33% dimana target capaian yang direncanakan untuk penambahan jumlah arsip statis yang semula 100% terealisasi menjadi 93,33% disebabkan karena pada saat akuisisi perolehan arsip statis OPD jumlah arsip yang diperoleh hanya 280 dari arsip statis yang direncanakan diperoleh sebanyak 300 arsip.
3. Tingkat capaian indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip tahun 2025 mencapai 50,00% dari target 50,50%, diperoleh dari rata rata tingkat kesesuaian kegiatan arsip dengan ketentuan sebagai berikut;

$$T = (m + b + g + a + c + i) / 6$$

T = Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip

m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK

b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK

g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah kabupaten/kota dengan NSPK

a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK

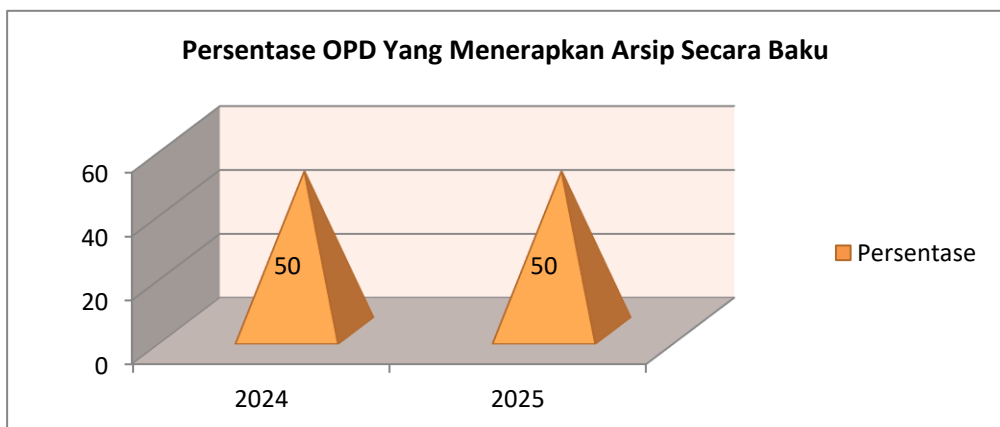
c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK

i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK

Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya dimana di dalam perjanjian kinerja target Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebesar 50,50% dan dinas Perpustakaan hanya memperoleh nilai 50,00% dimana hasil tersebut sama dengan hasil tahun sebelumnya yaitu tahun 2024. Dengan demikian Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip tidak ada mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penambahan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan nilai Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip. Pada tahun 2026 Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip ditargetkan 51,00 dengan peningkatan sebesar 1,00%.

Pencapaian indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip dari sasaran Meningkatnya Tata Kelola Arsip tahun 2025, perbandingan dari tahun ke tahun, dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 3.7 Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip kabupaten Batu Bara tahun 2025 sama dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2024. Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip tahun 2025 didukung oleh kegiatan-kegiatan arsip yang digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban

setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat kabupaten Batu Bara. Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip tahun 2025 bisa terealisasi atas dukungan sumberdaya yang tersedia di Dinas Perpustakaan, dimana pada tahun 2025 Dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara memiliki anggaran untuk mendukung indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebesar Rp. 38.996.300 dalam program pengelolaan arsip yang dilaksanakan di bidang Arsip dan ditanggungjawab oleh kepala bidang Arsip dinas Perpustakaan kabupaten Batu Bara. Hitungan efisiensi anggaran dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3.16 Hitungan Efisiensi Anggaran Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Tata Kelola Arsip	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	Persentase	50.5	50	99.01	38,996,300.00	38,181,000.00	97.91	0.98

Dari tabel Hitungan Efisiensi Anggaran Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip di atas menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik dan pelaksanaan program hampir berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pengelolaan sumber daya berupa anggaran yang tersedia di Dinas Perpustakaan, yang tertuang dalam program/kegiatan di dinas Perpustakaan yang mendukung Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.17 Kegiatan Pendukung indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Target		Realisasi		%			
			Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	50.50	%	38,996,300	50.00	%	38,181,000	99.01	97.91
	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	30,621,300	100	%	29,806,000	100	97.34

Penyelenggaraan pengawasan kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten/Kota	Jumlah OPD Kabupaten/Kota dan BUMD Kabupaten/Kota yang telah mendapatkan pengawasan kearsipan	4	Le m ba ga	30,621,300	4	Be rk as	29,806,000	100 .00	97. 34
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	100	%	8,375,000	100	%	8,375,000	100 .00	100 .00
Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan Daerah Kabuapten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Kota	1	La po ran	8,375,000	1	La po ran	8,375,000	100 .00	100 .00

Realisasi capaian kinerja program/kegiatan pendukung indikator Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip dinas Perpustakaan berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa

Program Pengelolaan Arsip

- Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan penyelenggaraan pengawasan kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota capaian kinerja mencapai 100% dan capaian anggaran 97,34%.
- Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota sub kegiatan pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota capaian kinerja mencapai 100% dan capaian anggaran mencapai 100%.

Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi Dinas Perpustakaan dalam mengupayakan terpenuhinya sasaran Meningkatnya Tata Kelola Arsip yaitu:

1. Kurangnya pengertian terhadap pentingnya arsip. Dengan belum atau kurang dipahaminya pengertian terhadap pentingnya arsip,

mengakibatkan berfungsinya arsip sebagai pusat ingatan organisasi tidak tercapai, dan akhirnya tugas-tugas di bidang kearsipan dipandang rendah.

2. Kualifikasi persyaratan pegawai tidak dipenuhi. Hal ini terbukti dengan adanya penempatan pegawai yang disertai tugas tanggung jawab mengelola arsip tidak didasarkan pada persyaratan yang diperlukan, bahkan banyak yang beranggapan cukup dipenuhi pegawai yang berpendidikan rendah. Pegawai kearsipan yang kurang cakap dan kurang terbimbing secara teratur mengakibatkan tidak dapat mengimbangi perkembangan dalam pengarsipan dokumen aset.
3. Bertambahnya volume arsip secara terus menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip lagi.
4. Belum dibakukannya atau dibudayakannya pedoman tentang tata cara peminjaman arsip di masing-masing kantor, mengakibatkan setiap pegawai meminjam arsip, tanpa adanya peraturan yang jelas.
5. Penggunaan arsip oleh pengolah atau oleh pihak lainnya yang membutuhkan dengan jangka waktu yang lama, dan bahkan kadang-kadang tidak dikembalikan. Hal ini akan menghambat pihak lain yang juga membutuhkan arsip termaksud.
6. Belum dipikirkannya mengenai rencana untuk mengadakan penyusutan arsip di unit operasional, maupun dikantor secara menyeluruh, mengakibatkan arsip semakin bertumpuk, campur aduk, dan tidak dapat tertampung lagi.
7. Belum maksimalnya penggunaan aplikasi arsip secara menyeluruh di semua OPD di kabupaten Batu Bara

Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan, antara lain adalah :

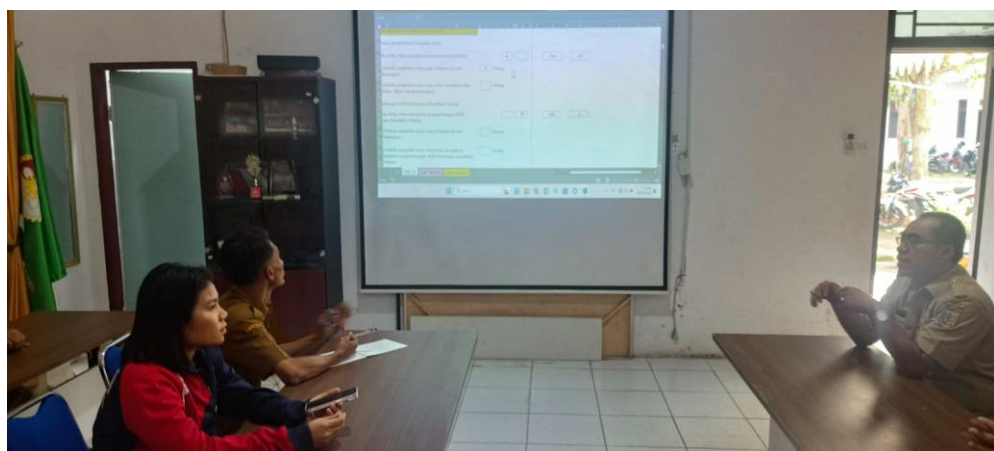
1. Melaksanakan sosialisasi Kearsipan secara bertahap yang salah satu materinya yaitu : Peraturan Bupati Bandung No. 43 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan kepada seluruh perangkat daerah, desa, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik;
2. Melaksanakan pengembangan aplikasi e-Arsip yaitu penambahan modul entry data arsip audio visual dan e-Arsip offline;
3. Mengikutsertakan SDM di bidang kearsipan untuk mengikuti pelatihan tentang teknik penelusuran arsip sejarah;
4. Mengusulkan pengadaan sarana pemusnahan arsip;

5. Melaksanakan penyusunan Jadwal Retensi Arsip :
6. Membentuk tim penilai dan pemusnah arsip;
7. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga kearsipan baik di Pemerintahan Pusat maupun di Pemerintahan Daerah Lain.

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan Penataan Kearsipan Daerah Kabupaten Batu Bara, Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara melalui Bidang Penyelenggaraan Kearsipan secara terus menerus berupaya meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan-kegiatan rutin, diantaranya akuisisi dan pengolahan arsip ke OPD, bimtek, pemeliharaan arsip dan dapat dilihat melalui dokumentasi berikut:

Dokumentasi Kegiatan Bidang Arsip

Pengawasan di bapelitbangda 2025



Pengawasan di bpbd 2025



Pengawasan di dingsos 2025



Pengawasan di dishub 2025



Pengawasan di dpmptsp 2025



Pengawasan di kominfo 2025



Pengawasan di perikanan 2025



Pengawasan di perpustakaan 2025



Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai dan juga akan tetap melakukan langkah konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar kinerja yang telah dapat dicapai semakin ditingkatkan di masa mendatang. Langkah – langkah konkrit tersebut antara lain dengan terus menetapkan program – program yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut dan berkomitmen untuk melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Sehingga dengan begitu diharapkan pada tahun – tahun selanjutnya, pencapaian sasaran strategis "Meningkatnya Tata Kelola Arsip" dapat terus tercapai hingga akhir periode. Dengan begitu diharapkan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara berhasil dilaksanakan.

a. Aspek Keuangan dan Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai, maka Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara mengalokasikan anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 18 Aspek Keuangan Dinas Perpustakaan Kab. Batu Bara

No	BELANJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Belanja Operasi	4.418.181.689	4.355.242.728	98,58

2.	Belanja Modal	561.150.000	537.660.300	95,81
TOTAL		4.979.331.689	4.892.903.028	98,26

Rincian realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.19 Rincian realisasi anggaran Dinas Perpustakaan

No.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/ Output)	Target			Realisasi			%	
			Kinerja		Rp.	Kinerja		Rp.	Kine rja	Rp.
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTA HAN KABUPATEN /KOTA	Nilai AKIP	82. 10	Ni lai	2,599,206, 586	82. 10	Ni lai	2,553,291, 430	100. 00	98. 23
	Perencanaan , Penganggara n, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 0	%	13,078,761	10 0	%	12,818,76 1	100. 00	98. 01
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5	D ok u m en	2,926,562	5	D ok u m en	2,926,562	100. 00	10 0.0 0

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Kinerja SKPD	5	La po ran	10,152,199	5	La po ran	9,892,199	100.00	97.44
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	2,177,295,285	103.57	%	2,146,800,377	103.57	98.60
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14	Or an g	2,170,996,666	15	Or an g	2,140,501,758	107.14	98.60
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	La po ran	6,298,619	2	La po ran	6,298,619	100.00	100.00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	123,464,615	100	%	110,575,467	100.00	89.56
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan	3	Pa ke t	13,911,415	3	Pa ke t	13,911,149	100.00	100.00

Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3	Paket	9,450,000	3	Paket	9,450,000	100.00	100.00
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan Yang Disediakan	2	Paket	25,435,200	2	Paket	25,435,200	100.00	100.00
Penyenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2	Laporan	74,668,000	2	Laporan	61,779,118	100.00	82.74
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	67,200,000	100	%	67,099,500	100.00	99.85
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1	Unit	67,200,000	1	Unit	67,099,500	100.00	99.85
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	121,320,000	100	%	121,320,000	100.00	100.00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	Laporan	8,000,000	1	Laporan	8,000,000	100.00	100.00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	1	Laporan	113,320,000	1	Laporan	113,320,000	100.00	100.00

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	%	96,847,925	100	%	94,677,325	100.00	97.76
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1	Unit	50,920,000	1	Unit	48,834,400	100.00	95.90
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/Direhabilitasi	4	Unit	45,927,925	4	Unit	45,842,925	100.00	99.81
2	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	74.04	Indeks	2,312,971,005	NA	%	2,273,337,898	#VALUE!	98.29
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	55.41	Nilai		NA	%		#VALUE!	
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	%	1,533,071,005	100.00	%	1,499,641,398	100.00	97.82
	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah layanan perpustakaan elektronik yang dikembangkan dengan manajemen layanan TIK ISO	1	Perpustakaan	531,172,731	1	Layanan	217,625,624	100.00	40.97

	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang dikembangkan di tingkat daerah Kabupaten/Kota sesuai standar nasional perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai Kewenangannya	10	Perpustakaan	220,000,000	10	Perpustakaan	157,178,027	100.00	71.44
	Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Perpustakaan Rujukan yang dikembangkan Tingkat Kabupaten/Kota Melalui Peningkatan Koleksi	2	Layanan	160,101,493	2	Layanan	371,570,214	100.00	232.08
	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah bahan perpustakaan yang dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk mewujudkan keberagaman koleksi perpustakaan	1944	Eks	250,045,067	1944	Eks	232,403,857	100.00	92.94
	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3	Dokumen	371,751,714	3	Dokumen	520,863,676	100.00	140.11

	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	%	779,900,000	118.06	%	773,696,500	118.06	99.20
	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan	3	Lokus	248,500,000	3	Lokus	245,482,000	100.00	98.79
	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah orang yang mendapatkan penghargaan gerakan budaya gemar membaca tingkat kabupaten/kota	24	Orang	253,400,000	37	Orang	253,360,000	154.17	99.98
	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten /Kota Yang Dikembangkan	10	Perpustakaan	278,000,000	10	Perpustakaan	274,854,500	100.00	98.87
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat Ketersediaan Arsip	51.00	%	67,154,098	51.09	%	66,273,700	100.18	98.69
		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip	50.50	%		50.00	%		99.01	
	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	48,312,700	150	%	47,477,000	150.00	98.27
	Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	Jumlah Naskah Dinas Yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	350	Berkas	17,691,400	700	Berkas	17,671,000	200.00	99.88

Penyelenggaraan pengawasan kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah OPD Kabupaten/Kota dan BUMD Kabupaten/Kota yang telah mendapatkan pengawasan kearsipan	4	Lemba ga	30,621,300	4	Be rk as	29,806,000	100.00	97.34
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	100	%	10,466,398	130	%	10,421,700	130.00	99.57
Akuisisi, Pengelolaan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	300	Ar sip	10,466,398	280	Ar sip	10,421,700	93.33	99.57
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	100	%	8,375,000	100	%	8,375,000	100.00	100.00
Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan Daerah Kabuapten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Kota	1	La po ran	8,375,000	1	La po ran	8,375,000	100.00	100.00
				4,979,331,689			4,892,903,028	109.24	98.26

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi program yang dilaksanakan telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota.

Pada program penunjang urusan pemerintahan kabupaten/ kota, dana yang terserap sebesar 98,23% atau sebesar Rp. 2.553.291.430,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 2.599.206.586,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program penunjang urusan pemerintahan kabupaten/ kota dapat berjalan seperti apa yang diharapkan.

2. Program Pembinaan Perpustakaan.

Pada program pembinaan perpustakaan, dana yang terserap sebesar 98,29% atau sebesar Rp. 2.273.337.898,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 2.312.971.005,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program pembinaan perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Program Pengelolaan Arsip

Pada program pengelolaan arsip, dana yang terserap sebesar 98,69% atau sebesar Rp. 66.273.700,- dari Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang ditetapkan sebesar Rp. 67.154.098,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada program pengelolaan arsip dapat dilaksanakan dengan baik

4. Secara keseluruhan

program dan kegiatan Dinas Perpustakaan pada tahun anggaran 2025 dengan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 98,26% atau sebesar Rp. 4.892.903.028,- dari total jumlah Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 4.979.331.689,-.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah telah membawa berbagai hasil bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan kemajuan daerah. Berbagai perubahan tersebut merupakan dampak dari pelaksanaan pembangunan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Tantangan dalam tahun-tahun yang mendatang adalah mendorong percepatan pembangunan agar dapat mengatasi berbagai permasalahan yang masih ada.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Berdasarkan RENSTRA Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara tahun 2025 – 2029, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada pemberi delegasi wewenang terhadap segala sesuatu yang telah dilaksanakan untuk kepentingan Negara dan Daerah. Karenanya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2025 ini lebih banyak dipandang sebagai suatu proses pembelajaran terhadap pelaksanaan tugas – tugas yang diemban, sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan organisasi, sehingga disadari pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2025 ini sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, diharapkan adanya sikap adaptif dan responsif dalam pemberian kritik dan saran perbaikan.

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 pada umumnya menunjukkan capaian kinerja yang memuaskan. Dari 3 sasaran strategis yang tertuang didalam tiga program yang direncanakan, sebagian besar berhasil mencapai hasil yang memuaskan baik dari segi penyerapan anggaran maupun hasil kinerja.

Dalam upaya pencapaian kinerja sasaran strategis Tahun 2025 di atas tentunya tidak terlepas dari kendala/ permasalahan. Permasalahan/ kendala tersebut meski telah diupayakan langkah-langkah dan antisipasinya, namun belum seluruhnya dapat diatasi, selanjutnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara periode selanjutnya. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara akan melakukan langkah

konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

Talawi, Februari 2026
Kepala Dinas Perpustakaan
Kabupaten Batu Bara

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Batu Bara Library Service. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

BUHARI IMRAN, S.Sos. M.Si
PEMBINA TK I
NIP. 19741125 200604 1 020